

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran pondok pesantren An – Nawawi Tanara dalam pemberdayaan santri melalui pembuatan roti Anta Bakery, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi santri Pondok Pesantren An – Nawawi sistem pembelajaran yang melaksanakan aktivitas setiap hari santri tinggal di asrama dalam satu kawasan bersama guru, kiyai serta senior mereka dan harus memiliki sifat sopan santun. Santri pondok pesantren An – Nawawi harus bisa menerapkan pola hidup simpel cara berpikir ataupun kerutinan yang dicoba setiap hari secara terus menerus bersumber pada kebutuhan dengan pemasukan yang dihasilkan agar berjalan dengan seimbang.
2. Pemberdayaan pesantren adalah wadah keterampilan para santri. Kegiatan yang diberi nama roti Anta Bakery ini merupakan upaya misi dari pesantren An – Nawawi Tanara untuk menciptakan *santripreneur*, jangan sampai mereka ketika keluar dari pesantren ini hanya mampu menjadi pendakwah, tetapi juga mampu berwirausaha. Proses pelatihan produksi roti Anta Bakery di pondok pesantren An – Nawawi Tanara dengan metode pembinaan serta pengarahan oleh tenaga yang berpengalaman.
3. Manfaat pelatihan produksi roti Anta Bakery di pondok pesantren An – Nawawi Tanara adalah untuk menjadi santri mandiri mengetahui tentang berwirausaha dan menjadi *santripreneur*. Para santri dilatih untuk melaksanakan wirausaha guna mempunyai perilaku yakin, dengan membagikan uraian yang baik akan pembuatan roti Anta

Bakery sehingga santri merasa bergairah untuk menguasai serta melaksanakan wirausaha sejak dini serta keahlian perihal tersebut membangun potensial kewirausahaan terhadap *santripreneur* hingga pondok pesantren An – Nawawi Tanara membekalinya agar santri bisa melatih dirinya terbentuk jiwa *santripreneur* dan jiwa kewirausahaan sebagai proses belajar dengan tujuan menolong masyarakat dalam rangka memperluas pengetahuan dan kecakapan demi memperoleh pengetahuan serta kecakapan baru untuk menggapai tujuan hidup secara lebih efisien.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan sejumlah permasalahan di pondok pesantren An – Nawawi Tanara dalam pembuatan roti *Anta Bakery* perlu dilakukan perbaikan sehingga pondok pesantren mampu meningkatkan kualitasnya. Oleh sebab itu penulis memberi saran yang bisa jadi pertimbangan untuk pondok pesantren. Saran tersebut antara lain yaitu:

1. Pondok Pesantren

Diharapkan pondok pesantren An – Nawawi Tanara penerapan pemberdayaan ekonomi santri yang telah berjalan untuk lebih ditingkatkan lagi, pelatihan pembuatan roti *Anta Bakery* hendaknya diberikan lebih aktual dengan menyajikan pengalaman peraktek hidup berwirausaha. Dan dapat meningkatkan kembali hasil dari pembuatan roti *Anta Bakery* menjadi makanan yang dapat dijual dipasaran. Dan diharapkan pondok pesantren dapat mengarsipkan dokumen – dokumen tentang pondok pesantren. Diharapkan pelatihan pembuatan roti *Anta Bakery* diadakan setiap seminggu sekali agar para santri bisa lebih cepat paham dalam pembuatan roti *Anta Bakery*. Terus melaksanakan program pemberdayaan yang berjalan guna lebih ditingkatkan kualitasnya.

2. Santri

Diharapkan bagi para santri agar selalu mengikuti kegiatan produksi pembuatan roti Anta Bakery sebab perihal itu sangat berguna untuk diri sendiri serta juga untuk masyarakat pada umumnya dan juga para santri harus lebih fokus dalam pembuatan roti Anta Bakery dan dapat menghafal serta mengetahui cara pembuatan roti Anta Bakery. Diharapkan santri bisa memanfaatkan adanya pembuatan roti Anta Bakery dan terus belajar wirausaha agar bisa menjadi *santripreneur*.